

**PROFIL SISWA TUNAGRAHITA RINGAN (X) YANG  
BERPRESTASI DI BIDANG KETERAMPILAN  
MENJAHIT DI SLB NEGERI 1 HARAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh:  
**ADINDA FANIA**  
NIM 18003051

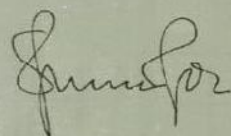
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PROFIL SISWA TUNAGRAHITA RINGAN (X) YANG BERPRESTASI**  
**DI BIDANG KETERAMPILAN MENJAHIT**  
**DI SLB NEGERI 1 HARAU**

Nama : Adinda Fania  
BP/NIM : 2018/28003051  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

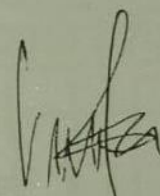
Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik,



Acc Ujian Kompre 8/5/2023

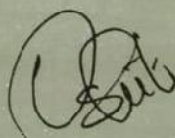
Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.  
NIP. 19620818 19811112001

Mahasiswa,



Adinda Fania  
NIM. 18003051

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



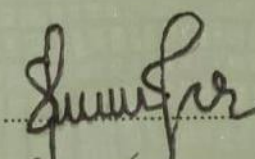
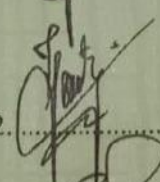
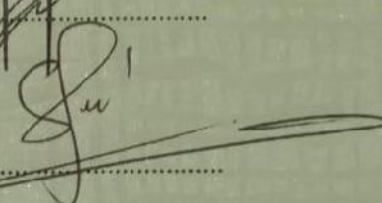
Dr. Nurhastuti, M. Pd.  
NIP. 19681125 199702 2 001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Siswa Tunagrahita Ringan (X) YANG Berprestasi  
di Bidang Keterampilan Menjahit di SLB Negeri 1 Harau.  
Nama : Adinda Fania  
NIM : 18003051  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, mei 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd	1. .... 
2. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. .... 
3. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	3. .... 

## ABSTRAK

**Adinda Fania (18003051). Profile of mild mentally retarded students (X) who excel in sewing skills at SLB Negeri 1 Harau (Qualitative Descriptive Research). Special Education Study Program, Faculty of Education, Padang State University, 2022.**

Education is a form of educating the nation as well as an effort to achieve Indonesia's goals, this is in accordance with the 4th paragraph of the 1945 Constitution, all children without exception have the right to education, including children with special needs. Children with special needs consist of several classifications. One of them is mentally retarded student. Like students in general, mentally retarded students also need education, it's just that in the educational process, mentally retarded students need special services. In addition to abilities in the academic field, mentally retarded students also need the development of vocational skills to support their abilities in society, but students with mild mental retardation with all the deficiencies that exist in them do not reduce their enthusiasm in making proud achievements. Therefore, the things that will be studied in this study are , "What achievements have X achieved in the field of sewing skills and who has played an active role in increasing X's achievements?"

The purpose of this study was to find out the achievements of students with mental retardation X and anyone who has an active role in increasing the achievements achieved by X to excel in the sewing skill branch at the provincial level. This research uses a type of case study research. The subject of this research is a mentally retarded child who achieves achievements in sewing. The research was conducted at SLB N 1 Harau. Data collection techniques in this research are in the form of interviews and case studies.

The results of this study are that X was able to achieve achievements in the field of sewing skills, namely in the LKSN PDBK event at the district, provincial and national levels. The role of the teacher in developing X's achievements is to provide moral support by providing motivation and guidance. The learning method given by Mrs. Ida Hamidah is by providing coaching, guidance and practice

**Keywords:** Mental Retardation, sewing skills, achievement

## ABSTRAK

**Adinda Fania (18003051). Profil Siswa Tunagrahita Ringan (X) yang Berprestasi di Bidang Keterampilan Menjahit di SLB Negeri 1 Harau (Penelitian Deskriptif Kualitatif). Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, 2022.**

Pendidikan ialah suatu bentuk dalam mencerdaskan bangsa serta juga sebagai upaya dalam meraih tujuan Indonesia, hal ini sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 Semua anak tanpa terkecuali berhak mendapatkan pendidikan, termasuk anak berkebutuhan khusus, Anak berkebutuhan khusus terdiri dari beberapa klasifikasi salah satunya siswa tunagrahita Selayaknya siswa pada umumnya siswa tunagrahita juga membutuhkan pendidikan hanya saja pada proses pendidikannya siswa tunagrahita membutuhkan pelayanan khusus. Selain kemampuan dalam bidang akademik siswa tunagrahita juga membutuhkan pengembangan keterampilan vokasional untuk menunjang kemampuannya di tengah masyarakat, namun siswa penyandang tunagrahita ringan dengan segala kekurangan yang ada pada dirinya tidak mengurangi semangatnya dalam mengukir prestasi yang membanggakan oleh sebab itu hal yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, “apa saja prestasi yang telah diraih X pada bidang keterampilan menjahit dan serta siapa saja yang berperan aktif dalam peningkatan prestasi yang diraih X ?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi yang sudah diraih siswa penyandang tunagrahita X serta siapa saja yang memiliki peran aktif untuk peningkatan prestasi yang diraih X hingga berprestasi di dalam cabang keterampilan menjahit tingkat Provinsi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun subjek dari penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita ringan yang meraih prestasi di bidang menjahit. Penelitian dilakukan di SLB N 1 Harau. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa wawancara dan studi kasus.

Adapun hasil dari penelitian ini ialah X mampu meraih prestasi dalam bidang keterampilan menjahit yaitu dalam ajang LKSN PDBK baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Peran guru untuk mengembangkan prestasi X adalah memberikan dukungan secara moril dengan cara memberikan motivasi dan bimbingan. Metode pembelajaran yang diberikan Ibu Ida Hamidah yaitu dengan cara memberikan pembinaan, bimbingan dan praktek.

**Kata Kunci :** Tunagrahita, Keterampilan Menjahit, Prestasi



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adinda Fania

NIM/BP : 18003051/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

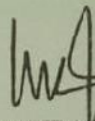
Judul : Profil Siswa Tunagrahita Ringan (X) yang Berprestasi di Bidang Keterampilan Menjahit di SLB Negeri 1 Harau

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Padang,                    mei 2023

Saya yang menandatangani



ADINDA FANIA

NIM 18003051



10DECAKX336376082

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil Siswa Tunagrahita Ringan (X) yang Berprestasi di Bidang Keterampilan Menjahit di SLB Negeri 1 Harau”. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP.

Proposal ini terdiri dari lima bab yaitu: BAB I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, Fokus Penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. BAB II tentang kajian teori yang meliputi pengertian profil, hakikat tunagrahita. BAB III tentang metode penelitian yang meliputi latar entri, jenis penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. BAB IV tentang hasil dan pembahasan penelitian, dan BAB V tentang kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Mei 2023

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah dengan rasa penuh syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, bimbingan, dukungan, doa restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu Bapak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Teristimewa kepada kedua orang tua yang saya sayangi dan saya cintai. Rasa syukur yang begitu besar bagiku bisa terlahir dalam keluarga yang sederhana ini.
4. Terimakasih untuk kakak dan bang yang selalu mendukung saya dalam melanjutkan perkuliahan walaupun saya masih sulit diatur tapi kakak dan abang tidak pernah bosan untuk mengingatkan saya menyelesaikan studi tepat waktu bukan di waktu yang tepat. Maafkan saya jikalau banyak salah masih sering membantah kata kata kalian, sekarang saya sadar apa yang selalu kalian ingatkan kepada saya itu benar adanya terima kasih sudah memberikan dorongan dan dukungan kepada saya sampai di titik ini. Medy Guswandi S .Pd, Lili Aryosi S.Pd, Chory Ardila Fransiska S.Pd, Dian Andika Putri Amd.Keb, Arif Rahmadi. Terimakasih



abang dan kakak kalian tidak akan pernah tergantikan.

5. Bapak/ibu dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Bapak/ibu dosen PLB, terimakasih atas semua ilmu yang telah bapak/ibu berikan semoga ilmunya bermanfaat. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Seluruh staff dan pegawai di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama di kampus.
7. Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah bersedia memberikan izin penelitian terhadap subjek/mahasiswa untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk teman teman yang sudah menemani awal perkuliahan hingga diujung study.
8. Dan terimakasih kepada semua orang yang telah berperan dan berkontribusi dalam membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Padang, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Profil Tunagrahita .....	8
1. Hakikat Tunagrahita .....	8
2. Karakteristik Tunagrahita .....	9
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Siswa Tunagrahita Ringan.....	21
4. Kurikulum dan Keterampilan Menjahit Bagi Tunagrahita .....	23
B. Keterampilan Menjahit bagi Tunagrahita.....	24
1. Pengertian Menjahit .....	24
2. Pengertian Keterampilan Menjahit Bagi Penyandang Tunagrahita .....	25
C. Prestasi Menjahit Bagi Penyandang Tunagrahita .....	25
D. Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Prestasi Penyandang Tunagrahit	26

E. Kerangka Konseptual .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Latar Entri .....	29
B. Jenis Penelitian .....	29
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	30
D. Subjek Penelitian.....	30
E. Sumber Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Teknik Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Umum .....	39
1. Temuan Khusus .....	41
B. Pembahasan .....	43
1. Prestasi-Prestasi Yang Diraih X Dalam Bidang Keterampilan Menjahit.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan.....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. : Peneliti dan X .....	65
Gambar 2. : Peneliti dan Wali Kelas.....	68
Gambar 3. : Peneliti dan Guru Keterampilan .....	71
Gambar 4. : Peneliti dan Kepala Sekolah.....	73
Gambar 5. : Peneliti dan Orang Tua X.....	76
Gambar 6. : Sertifikat Penghargaan.....	83
Gambar 7. : Piala Penghargaan .....	83
Gambar 8. : Langkah Kegiatan Menjahit X.....	84

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Konseptual .....	30
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Penelitian .....	56
Lampiran 2 : Pedoman Observasi.....	60
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara .....	61
Lampiran 4 : Catatan Wawancara.....	63
Lampiran 5 : Catatan Lapangan.....	77
Lampiran 6 : Dokumentasi.....	83
Lampiran 7 : Langkah-LangkahKeterampilan Menjahit .....	84





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ialah suatu bentuk dalam mencerdaskan bangsa serta juga sebagai upaya dalam meraih tujuan Indonesia, hal ini sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4. Perkembangan pada masa sekarang ini menuntut kita agar bisa bersaing dengan negara lain yang sudah maju sehingga kita diperlukan mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas mempengaruhi kemajuan untuk berbagai bidang kehidupan manusia. Sejalan dengan upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu, pemerintah menjamin pemerataan pendidikan dasar untuk setiap warga negara Indonesia supaya dapat berpartisipasi untuk kemajuan kehidupan bangsa melalui prestasi.

Di dunia pendidikan banyak terjadi persaingan siswa pada seluruh proses pembelajaran. Ini akan terjadi apabila seorang siswa menginginkan hasil yang tentunya lebih baik dibanding teman lainnya. Hasil belajar ialah hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti suatu lembaga pendidikan dalam jangka waktu tertentu di kelas yang bukan hanya mengembangkan kemampuan akademik tetapi juga keterampilan non akademik, seperti keterampilan menjahit Semua anak tanpa terkecuali berhak mendapatkan pendidikan, termasuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki

penyimpangan/hambatan dari keadaan anak normal pada umumnya pada hal fisik, psikis atau kejiwaan maupun karakteristik tindakan sosialnya. Anak berkebutuhan khusus tentunya akan menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kekurangannya. Seluruh permasalahan tersebut diperlukan penyelesaian dengan memberi pelayanan pendidikan bimbingan dan juga latihan sehingga masalah yang timbul bisa terselesaikan dengan baik. Anak berkebutuhan khusus terdiri dari beberapa klasifikasinya salah satunya siswa tunagrahita.

Istilah tunagrahita dipakai dalam menyebut siswa yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Tuna artinya rusak, kurang atau tidak memiliki sedangkan grahita artinya pikiran, ingatan, otak dengan demikian penyandang tunagrahita rusak pikirannya menyebabkan kurang dalam pikiran, ingatan dan otak yang lemah, terbelakang mental, retardasi mental dan lain sebagainya. Selayaknya siswa pada umumnya siswa tunagrahita juga membutuhkan pendidikan hanya saja pada proses pendidikannya siswa tunagrahita membutuhkan pelayanan khusus. Selain kemampuan dalam bidang akademik siswa tunagrahita juga membutuhkan pengembangan keterampilan vokasional untuk menunjang kemampuannya di tengah masyarakat.

Keterampilan vokasional merupakan keterampilan yang diperuntukkan untuk anak berkebutuhan khusus yang berguna untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga nantinya mampu bekerja dan menciptakan lapangan

kerja bagi diri sendiri, dan juga bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu bentuk dari keterampilan vokasional adalah keterampilan hidup terkait dengan bidang pekerjaan tertentu dalam masyarakat contohnya seperti menjahit. Siswa tunagrahita umumnya tidak mengalami hambatan pada kemampuan motorik sehingga banyak keterampilan yang bisa diberikannya, yang misalnya ialah keterampilan menjahit. Keterampilan menjahit bisa diberikan kepada siswa tunagrahita karena tingkat kesulitannya yang tidak terlalu tinggi, disamping itu juga mempunyai nilai daya jual ditengah masyarakat.

Berdasarkan studi *grand tour* yang penulis lakukan di SLB N 1 HARAU penulis menemukan bahwa ada seorang siswa berinisial “X”berjenis kelamin perempuan yang saat ini tengah duduk di kelas XI merupakan siswa penyandang tunagrahita ringan dengan segala kekurangan yang ada pada dirinya tidak mengurangi semangatnya dalam mengukir prestasi yang membanggakan. Prestasi yang sudah diraih hingga tingkat Provinsi dalam ajang LKSN PDBK (Lomba Keterampilan Siswa Nasional-Peserta Didik Berkebutuhan Khusus) dan mampu meraih juara 1.

Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan penulis dengan guru kelas sekaligus guru keterampilan menjahit di SLB N 1 Harau, guru tersebut menyatakan bahwa “X” ialah siswa tunagrahita ringan yang berjenis kelamin perempuan yang bersekolah di SLB N 1 Harau yang beralamatkan tempat tinggal di jorong Boncah, Kelurahan Batu Balang Kec. Harau, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, siswa X merupakan anak

kedua dari 4 saudara, dimana diantara saudara nya siswa X memiliki kekurangan tetapi kekurangan yang dimiliki siswa X dapat tertutupi.

Siswa X sangat tekun dalam mempelajari keterampilan menjahit sehingga mampu mewakili Kabupaten 50 kota hingga tingkat Provinsi. Siswa X mulai belajar menjahit pada tahun 2013 saat berumur 13 tahun dan pada saat itu ia hanya latihan di SLB dan tidak rutin dan pada saat itu siswa X tidak tinggal di asrama, dan pada tahun 2014 dikarenakan siswa X tinggal di asrama kemudian untuk lebih mendalami keterampilan dalam menjahit, tunagrahita ini mengikuti latihan menjahit secara rutin selain di dalam pelajaran sekolah siswa X juga mengikuti latihan menjahit di luar jam sekolah dengan guru di SLB tersebut yang tak lain guru tersebut merupakan guru pengajar dalam keterampilan menjahit di SLB pada tahun 2014 sampai sekarang.

Proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan, guru memakai metode demonstrasi serta dengan latihan, misalnya menjahitkan terlebih dahulu produk yang akan dibuat oleh siswa X dan kemudian guru memperlihatkan hasil pada siswa untuk ditiru dan ditambahkan dengan penjelasan pada saat proses pembuatan. Pada saat memberikan pembelajaran pada X menggunakan metode belajar yang menyenangkan serta efektif bagi anak, guru menjelaskan pembelajaran secara detail dan dengan durasi yang lebih lama dan juga memberikan pengarahan dan bantuan kepada X dalam mempelajari keterampilan menjahit, untuk menyiasati agar siswa X tidak bosan guru biasanya menampilkan video,

gambar atau simbol- simbol dalam pembelajaran keterampilan menjahit.

Prestasi yang telah dicapai pada tahun 2019 di Kabupaten 50 Kota dalam ajang LKSN PDBK (Lomba Keterampilan Siswa Nasional- Peserta Didik Berkebutuhan Khusus) cabang menjahit tingkatan SMPLB/SMALB yang dilaksanakan di SLBN 1 HARAU dengan tema menjahit Busana Kasual Milenial ia mampu meraih juara satu lomba bidang menjahit tingkat kabupaten. Dilanjutkan tingkat provinsi pada tahun 2019 dalam ajang LKSN PDBK yang dilaksanakan di The Axana Hotel Padang dengan tema Busana Kasual Milenial ia meraih juara 3 bidang menjahit tingkat provinsi.

Di tahun 2021 mengikuti lomba dalam ajang LKSN PDBK yang dilaksanakan di SLBN 1 HARAU dalam bidang menjahit dengan tema Busana Kasual Milenial ia mampu meraih juara 1 tingkat kabupaten. Kemudian dilanjutkan tingkat provinsi pada tahun 2021 dalam ajang LKSN PDBK yang dilaksanakan secara daring di Hotel The Axana Padang dengan tema Busana Kasual Milenial ia meraih juara 1 tingkat provinsi.

Siswa X kemudian diutus untuk mewakili Sumatera Barat dalam ajang LKSN PDBK tingkat nasional yang dilaksanakan di Jakarta dengan tema Busana Kasual Milenial ia meraih harapan 1 tingkat nasional. Seperti yang kita ketahui X memiliki keterbatasan akan tetapi pada nyatanya hal tersebut tidak menjadi hambatan bagi X agar tetap meraih prestasi dengan kepercayaan dirinya, meskipun siswa berada dilingkungan orang awam dengan keterbatasan yang ada pada dirinya. X mampu mengikuti

pembelajaran seperti siswa lainnya, melihat prestasi yang diraih siswa tunagrahita “X” pada perlombaan cabang menjahit tunagrahita tersebut, penulis tertarik melaksanakan penelitian untuk mengungkap profil siswa tunagrahita X berprestasi bidang keterampilan menjahit di SLB N 1 HARAU.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bertujuan agar penelitian lebih terarah. Maka peneliti, memfokuskan penelitian ini pada prestasi dan peranan orang disekitar siswa tunagrahita X hingga berprestasi di bidang keterampilan menjahit tingkat Nasional, terdiri dari beberapa hal, yakni:

1. Riwayat kehamilan ibu siswa tunagrahita (X)
2. Riwayat kelahiran siswa tunagrahita ringan (X)
3. Riwayat pendidikan yang ditempuh siswa tunagrahita ringan (X)
4. Prestasi-prestasi yang diraih (X) dalam keterampilan menjahit
5. Peranan guru dan sekolah untuk mengembangkan prestasi (X) dalam menjahit.
6. Peranan orang tua untuk mengembangkan prestasi (X)

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mendalam mengenai prestasi yang dimiliki pada siswa tunagrahita ringan (X) di SLB Negeri 1 Harau dengan mendeskripsikan mengenai riwayat kehamilan, riwayat kelahiran, riwayat pendidikan dan prestasi yang diraih dalam bidang keterampilan menjahit dan pihak yang berperan dalam

peningkatan prestasi yang diraih (X).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya bisa berguna serta memberi segudang manfaat yang berarti untuk semua orang baik itu diri peneliti sendiri dan pihak-pihak terkait lainnya:

1. Bagi guru, nantinya menjadi acuan dalam memberi pelayanan sarana dan prasarana untuk menunjang minat bakat dalam diri siswa tunagrahita.
2. Bagi pelatih dengan adanya penelitian ini agar pelatih lebih bersemangat untuk menggali minat dan bakat dalam diri pesetra didiknya serta menjadi tolak ukur keberhasilan dalam melatih atau mengembangkan bakat yang dimiliki siswa.
3. Bagi kedua orang tua dan keluarga, kedepannya supaya lebih memperhatikan potensi-potensi atau bakat yang ada pada diri siswa dan bisa berperan penting dalam usaha membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi atau bakat yang ada pada diri siswa.
4. Bagi peneliti, bisa meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan juga menambah pengalaman peneliti sendiri mengenai akan banyaknya potensi dan bakat yang juga dimiliki siswa tunagrahita serta cara untuk mengembangkan dan menggali potensi dan bakat yang ada pada diri siswa tunagrahita.
5. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadi acuan serta bahan referensi dalam melakukan ataupun melanjutkan penelitian mengenai prestasi



yang dicapai siswa tunagrahita.